# IMPLEMENTASI PRINSIP TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BERBASIS QIRO'ATI DI TPQ DARUSSALAM SUBAH BATANG

# **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MAULIDA ANNAFISAH NIM. 2120073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024

# IMPLEMENTASI PRINSIP TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BERBASIS QIRO'ATI DI TPQ DARUSSALAM SUBAH BATANG

# **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MAULIDA ANNAFISAH NIM. 2120073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama

: Maulida Annafisah

NIM

: 2120073

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PRINSIP TOTAL **OUALITY** MANAGEMENT DALAM **MENINGKATKAN** MUTU DI PEMBELAJARAN BERBASIS OIRO'ATI TPO DARUSSALAM SUBAH BATANG" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2024 Yang membuat pernyataan,



#### Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 Wangandowo, Bojong, Kabupaten Pekalongan

#### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp.: 4( empat ) eksemplar

Kepada

Hal : Naskah Skripsi

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Sdri. Maulida Annafisah

Abdurrahman Wahid Pekalongan c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersamaini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama

: MAULIDA ANNAFISAH

NIM

: 2120073

Prodi

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Judul

:IMPLEMENTASI PRINSIP TOTAL QUALITY MANAGEMENT

DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

BERBASIS QIRO'ATI DI TPQ DARUSSALAM SUBAH

BATANG

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini d<mark>ibuat un</mark>tuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juni 2024 Pembimbing,

Roligotal Aini, M.Pd.I. NIP.198907282019032009



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan Website: Ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

#### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudari :

Nama

: Maulida Annafisah

NIM

2120073

Indul

: IIMPLEMENTASI PRINSIP TOTAL QUALITY
MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN BERBASIS QIRO'ATI DI TPQ

DARUSSALAM SUBAH BATANG

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2024 Dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag NIP. 19730112 200003 1 001 Pengujfil

Mohammad Syaifuddin, M.Pd. NIP 193703062019031004

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 1973011/2 200003 1 001

PSITAS ISLASA

#### PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huru-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 dan Nomor: 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang telah dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Di dalam transliterasi ini sebagian dilambankan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf	Nama	Huruf	Nama
Arab		Latin	
ĺ	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
		dilamb <mark>an</mark> gkan	
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Żа	ġ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥа	ļ <u></u>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ů	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Дad	d	de (dengan titik di bawah)

ط	Ţа	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Żа	Ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain		koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
<u>(5</u>	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ھ	На	Н	На
ç	Hamzah	4	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

# B. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau diftong.

# 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Table 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
<u>-</u>	Fathah	A	A
7	Kasrah	I	I
9 -	Dammah	U	U

# 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3; Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ	Fathah	Ai	a dan u
	dan ya		
وْ.َ	Fathah	Au	a dan u
	dan wau		

# Contoh:

- کتب kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- کیْف kaifa
- مَوْلَ haula

# C. Maddah

*Maddah* atau yokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut ini:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.َى.َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ی	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

#### Contoh:

- قَالَ qāla
- ramā رَمَى ●
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

# 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

#### Contoh:

• رَوْضَيَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

• الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

• طَلْحَةُ talhah

# E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### Contoh:

- nazzala نَزُّلَ •
- al-birr البِرُّ •

# F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الله, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:....

# 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

# 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

#### Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

#### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئُ syai'un
- an-nau'u النَّوْءُ •
- اِنَّ inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ •

Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللهِ مَجْرَ اهَا وَ مُرْ سَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

# I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

• الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

• الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Al<mark>laāhu g</mark>afūrun rahīm اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ •

 للهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhilamru jamī`an

# J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

#### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang senantiasa terlimpah kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umat-Nya yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak di hari kiamat.

Terima kasihku, ku persembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Slamet Hadi dan Ibu Rukhayati yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung proses saya sejauh ini, yang selalu memberikan ketulusan do'a dan selalu menjadi penyemangat terbesar dalam hidup saya sampai sekarang ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses, bermanfaat, selamat dunia dan akhirat kelak.
- 2. Sepupuku Lailatus Syarifah yang terus menerus memberikan arahan, motivasi, semangat dan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.
- 3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd.l selaku dosen pembimbing skripsi. Saya ucapkan terimakasih banyak atas segala waktu yang telah diberikan untuk memotivasi, menyertai dan membimbing dengan penuh kesabaran atas skripsi saya.
- 4. Sahabat-sahabatku Dliyaul Umam, Larasati, Amelia Rahmadhani, Eva Erviana, terimakasih sudah dengan ikhlas membantu dan menolong saya dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini. Serta dukungan atas do'a yang tiada henti untuk kesehatan dan kesuksesan saya.
- 5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan.
- **6.** Kepada kawan-kawanku PAI angkatan 2020 terima kasih atas dukungannya dan motivasi.

# **MOTTO**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ فَي إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ ﴿ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)



#### **ABSTRAK**

Annafisah, Maulida. 2024. Implememtasi Prinsip *Total Quality Management* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Qiro'ati di TPQ Darussalam Subah Batang. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitan Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Rofiqotul Aini, M. Pd.l.

# Kata Kunci: Total Quality Management, Mutu Pembelajaran, Metode Qiro'ati

Mutu dalam pendidikan Islam berfokus pada proses dan hasil pendidikan. Setiap lembaga juga harus mampu meningkatkan mutu pembelajarannya bagi para pelanggannya. Namun, ada beberapa lembaga pendidikan seringkali mengalami kegagalan mutu dikarenakan proses manajemen lembaga yang salah. Untuk mengatasi kegagalan ini, maka beberapa lembaga menerapkan *Total Quality Management*. Penerapan TQM ini mengacu pada pengembangan program kelas harus dikembangkan dalam suatu lembaga yang mana demi tercapainya satu tujuan yaitu kepuasan pelanggan TPQ (internal maupun eksternal).

Adapun tujuan penelitian ini ialah: 1) Untuk menjelaskan proses perencanaan prinsip total quality management dalam meningkatkan mutu pembelajaran Metode Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang, 2) Untuk menjelaskan implementasi prinsip total quality management dalam meningkatkan mutu pembelajaran Metode Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang, 3) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi prinsip total quality management dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis Metode Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data yang dipaparkan berbentuk deskripsi secara rinci mengenai hasil atau kondisi sesuai yang terjadi di lokasi penelitian. Langkahlangkahnya dilakukan dengan pengumpulan data klasifikasi atau penghimpunan informasi, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil tersebut serta membuat laporan. Peneliti memperoleh data dilakukan dengan wawancara, melakukan pengamatan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya: 1) Proses perencanaan TQM dengan adanya perumusan visi, misi, dan tujuan TPQ Darussalam, komitmen dan kerjasama yang baik antar pihak TPQ, 2) Implementasi dengan adanya inovasi yang diterapkan melalui suatu program TPQ, tanggapan positif dari pelanggan TPQ Darussalam, 3) Faktor pendukung meliputi sistem pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai, lulusan yang berkualitas. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak ada dukungan dari lingkungan eksternal, dan program kegiatan yang padat.



#### **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Implememtasi Prinsip Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Qiro'ati di TPQ Darussalam Subah Batang" dapat selesai. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penelti sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku Dosen Wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
- 5. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd.l selaku Dosen Pembimbing Skripsi dalam penyusunan skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik

- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam.
- 7. Bapak dan Ibu Staff akademik UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
- 8. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis berharap adanya kritikan, dan saran yang mampu membangun skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi di masa berikutnya. Dan semoga Allah Ta'ala membalas semua kebaikan, melimpahkan rahmat dan nikmatNya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapapun khususnya untuk pembaca, Aamiin yarabbal alamiin.

Batang, 14 Mei 2024 Yang Menyatakan

Penulis

# **DAFTAR ISI**

HAL	LAMAN JUDUL	i
SUR	AT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOT	TA PEMBIMBING	iii
	IGESAHAN	
PED	OMAN TRANSLITERASI	v
PER	SEMBAHAN	xi
MOT	TTO	xii
	TRAK	
	TA PENGANTAR	
	TTAR ISI	
	TAR TABEL	
	TAR BAGAN	
BAB	S I PENDAHUL <mark>UAN</mark>	1
A.		
B.	Rumusan Masalah	4
C.	J	
D.	. 8	
E.	Metode Penel <mark>itian</mark>	
F.		
BAB	II LANDASAN TEORI	
A.	1	
B.	1 cheminan rece van	
C.		
BAB	B III HASIL PENELITIAN	
A.	Cumcurum Cinum 11 Q Durussunum Sucum	
В.	Proses Perencanaan Prinsip TQM Dalam Meningkatka	
	Pembelajaran Berbasis Qira'ati di TPQ Darussalam Subah	_
C.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Imple	
	Prinsip TQM Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran I	
	Oira'ati di TPO Darussalam Subah Batang	54

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN60
A. Analisis Proses Perencanaan Prinsip TQM Dalam Meningkatkan
Mutu Pembelajaran Berbasis Qiro'ati di TPQ Darussalam Subah
Batang
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam
Implementasi Prinsip TQM Dalam Meningkatkan Mutu
Pembelajaran Berbasis Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang
1 emberajaran Berbasis Qira'ati tir 11 Q Barussaran Suban Batang
BAB V PENUTUP71
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Struktur Organisasi TPQ Darussalam Subah	41
Tabel 3.2 Data ustadz dan ustadzah TPQ Darussalam Subah	42
Tabel 3. 3 Data Santri dan santriwati TPQ Darussalam Subah	42
Tabel 3. 4 Sarana TPQ Darussalam Subah	43
Tabel 3, 5 Prasarana TPO Darussalam Subah	43



# DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	3	37
-----------------------------	---	----



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Total Quality Management (TQM) merupakan salah satu dari sekian strategi dalam pengelolaan mutu yang berorientasi pada stakeholders. Pengelolaan mutu atau manajemen mutu dalam TOM dilaksanakan secara sistematis, bertahap, menyeluruh dan berkelanjutan. Semua tahapan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan mutu yang tinggi. TQM ini dilaksanakan dengan landasan filosofis yakni sebagai suatu perangkat atau alat untuk meningkatkan mutu dengan memperhatikan kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau stakeholder. Konsep TQM ini sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan, mengingat kebutuhan dan kepuasan user adalah tujuan utama dari layanan di sebuah lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

Karena penerapan TQM ini mengacu pada konsep peningkatan mutu pendidikan serta kepuasan pelayanan terhadap pelanggan sekolah, maka penerapan TQM ini difokuskan pada implementasi prinsip total quality management dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran metode Qiroati ini merupakan aspek yang harus dikembangkan di TPQ. Jika suatu lembaga pendidikan dapat mengembangkan mutu pembelajaran yang baik maka menciptakan citra sekolah yang baik dan positif, maka sekolah tersebut layak disebut dengan lembaga pendidikan yang unggul dan bermutu.<sup>2</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrur Rozi, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2006). Hal 71-73

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ibrahim, Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Hal 28

Adanya pendidikan ini tidak lain terfokus pada kualitas atau mutu lembaga pendidikan. Mutu pendidikan Islam mengacu pada proses dan hasil pendidikan, dalam proses pendidikan yang bermutu melibatkan berbagai input, seperti: (kognitif, psikomotor, afektif), materi ajar metodologi (bervariasi tergantung pada kemampuan guru), fasilitas sekolah, administrasi, sarana prasarana, sumber belajar, dan menciptakan suasana yang mendukung. Pendukung kelas ini berfungsi untuk menyinkronkan berbagai masukan tersebut atau mensinergikan seluruh komponen proses belajar mengajar, baik antara guru, siswa, maupun fasilitas pendukung di dalam dan di luar kelas (konteks kurikuler dan ekstrakurikuler). Sedangkan mutu dalam lingkup hasil pendidikan mengacu pada capaian sekolah pada suatu waktu tertentu. Prestasi dapat berupa hasil tes kecakapan akademik (hasil ulangan) dan dapat berupa bidang lain, seperti olahraga, seni, maupun prestasi sekolah dalam bentuk kondisi vang tidak berwujud (intangible), seperti seperti suasana kedisiplinan, keakraban, kebersihan, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Proses pendidikan yang berkualitas adalah pembelajaran yang berkualitas. Lulusan yang berkualitas adalah lulusan yang memiliki keterampilan yang diperlukan. Dan hasilnya adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau terserap ke dunia usaha atau industri.<sup>4</sup>

Penerapan manajemen mutu dalam pendidikan ini lebih dikenal dengan istilah "*Total Quality Education* (TQE)". Dasar dari manajemen ini dikembangkan dari konsep "*Total Quality Management* (TQM)", yang pada awalnya diterapkan di dunia bisnis lalu diterapkan di dunia pendidikan.<sup>5</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan*. (Yogyakarta: Kota Kembang, 2008). hlm 52

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan*. (Yogyakarta: Kota Kembang, 2008). hlm 52

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrur Rozi, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2006). hlm 71-73

Penerapan TQM juga mengacu pada kepuasan pelanggan yang mana berharap dapat menghasilkan citra positif bagi sekolah. Peran citra yang kuat di era informasi kini akan semakin penting bagi perusahaan jasa dalam memenangkan persaingan. Keunggulan yang membuat suatu sekolah berbeda dengan sekolah lainya menjadi dasar Keunggulan yang membuat sekolah berbeda dengan sekolah lainya. Jika keunggulan tersebut dipertahankan dan dikembangkan dengan baik, maka citra positif sekolah akan semakin melekat pada masyarakat atau pelanggan madrasah. Oleh karena itu, pengembangan citra di lembaga pendidikan sangat penting disertai dengan adanya program kelas unggulan, sehingga persepsi masyarakat terhadap madrasah juga baik, dan akan diminati oleh siswa dan konsumen lainnya.

Lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) selama ini masih sebagai lembaga pendidikan dianggap yang manajemenya masih terbelakang. Dianggap masih konservatif dan tak tersentuh manajemen modern. Anggapan ini ditunjang dengan belum terakomodirnya Taman Pendidikan Al Qur'an dalam lembaga formal dalam UURI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Manajemen Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) tidak menjadi domain yang ikut diurusi oleh pemerintah secara intens. Diluar model manajemen berbasis sekolah yang ada selama ini. Ada sebuah metode pembelajarn Al Qur'an yang tidak hanya fokus pada pembelajaranya saja. Ada metode yang juga mengatur manajemen lembaga secara keseluruhan.

Metode yang bernama Qira'ati ini secara garis besar nilainilai manajemenya sejalan dengan *Total Quality Management*. Metode Qira'ati ini sudah terbukti merupakan metode yang sangat cocok diterapkan di TPQ. Metode Qiro'ati ini tidak hanya mengajarkan tentang bagaimana cara membaca al-Qur'an saja, melainkan didalamnya juga di ajarkan bagaimana cara membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan ghorib, hafalan Surah , do'a harian dan sholat lima waktu.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti di TPQ Darussalam Subah Batang, peneliti melihat permasalahan yang ada pada mutu pembelajaran. Terdapat beberapa faktor seperti kurangnya tenaga ustadz dan ustadzah sehingga pembelajaran kurang maksimal, kurangnya minat wali santri untuk memasukan anaknya di TPQ.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis prinsip total quality management untuk meningkatkan pembelajaran dipadukan dengan metode Qiro'ati. Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis "IMPLEMENTASI PRINSIP TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BERBASIS QIRO'ATI DI TPQ DARUSSALAM SUBAH KABUPATEN BATANG.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah maka peneliti memfokuskan pada Implementasi *total quality management* dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang dengan rumusan masalah antara lain:

- 1. Bagaimana proses perencanaan prinsip *total quality management* dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang?
- 2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi prinsip *total quality management* dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis Qiro'ati di TPQ Darussalam Subah Batang?

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Wawancara dengan ustaz Abdul Ghoni, Kepala TPQ Darussalam Subah di rumahnya pada tanggal 1 November 2023

# C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah disebutkan maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk menjelaskan proses perencanaan prinsip *total quality management* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Metode Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang.
- 2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi prinsip *total quality management* dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis Metode Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang.

# D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Secara Teoritis

Secara umum, penelitian ini berkontribusi pada proses keberhasilan pendidikan, terutama dalam memastikan peningkatan mutu pada meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan TQM. Diakui secara luas bahwa penjaminan mutu berdampak pada keberhasilan setiap lembaga pendidikan. Karena setiap lembaga memiliki cara tersendiri dalam menciptakan mutu pendidikan yang akan mereka pasarkan kepada masyarakat. Dan dengan penerapan TQM dapat dijadikan sebagai acuan bagi suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitasnya, khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran TPQ metode Qira'ati.

#### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah untuk mengetahui dan menambah wawasan mengenai prinsip-prinsip *total quality management* dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

# b. Bagi Pengajar

Manfaat bagi pengajar adalah sebagai bahan masukan dalam mengahadapi problematika dalam pem belajararan TPQ metode Qira'ati dan guru dapat meningkatkan kinerjanya sehingga proses pembelajaran dapat lebih ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

# c. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan serta motivasi untuk menumbuh kembangkan generasi Qur'ani dengan prinsip *total quality management* serta Sebagai bahan kajian dan informasi serta dapat menambah wawasan dan pengalaman.

#### E. Metode Penelitian

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan kualitatif. Penelitian penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian dengan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan artian menafsirkan suatu fenomena yang terjadi. Teknik pengumpuan dengan trigulasi (penggabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. 7 Menurut Sugiyono penelitian kualitatif sesungguhnya merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah (lawan dari eksperimen) di mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.8

<sup>8</sup> Moh. Slamet Untung. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi, 2022), hlm.
195

-

 $<sup>^7\,\</sup>mathrm{Albi}$  Anggito. Metodologi Penelitian Kualitatif. ( Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8

Hal penting pada penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun ke lapangan guna mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah TPQ Darussalam Subah. Peneliti bermaksud untuk mengungkap implementasi prinsip total quality management dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

#### b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan atau pelukisan suatu keadaan. Penuturan atau pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif. Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan berupa informasi menganai suatu gejala fenomena pada suatu daerah yang peneliti ambil dari ustadz ustadzah, kepala tpq, santri, serta wali santri TPQ Darussalam Subah.

#### 2. Sumber Data

# a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk frasa yang diperoleh dengan menggunakan verbal, perilaku yang dilakukan dengan menggunakan subjek 10 Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Cet 15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22

- 1) Kepala TPQ Darussalam
- 2) Ustadz ustadzah TPO Darussalam
- 3) Santri TPO Darussalam
- 4) Wali Santri TPQ Darussalam

Sumber data primer adalah data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama. Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung sehingga dapat menunjang data pokok. 11 Sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan prinsip TQM dan metode Qiro'ati.

# 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilaksanakansecara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan suatu data sesuai dengan masalah yang diteliti. Observasi juga dapat diartikan sebagai sarana pengumpulan data, pendokumentasian secara sistematis fakta-fakta yang dilakukan dan diselidiki sebagai suatu metode. 12

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Mahmud. Metodologi Penelitian Pendidikan. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 151

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih banyak mengenai implementasi prinsip *total quality management* dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam observasi ini peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan, melainkan hanya untuk memperhatikan dan mendengarkan semaksimal mungkin agar peneliti bisa mendapatkan gambaran secara nyata dan mendapatkan data yang akurat.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah mengajukan pertanyaanpertanyaan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dianggap diperlukan pada penelitian<sup>.13</sup> Metode wawancara terdiri dari tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.<sup>14</sup>

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau bahan sambil menyajikan soal terhadap informan serta menulis ataupun merekam jawaban-jawaban (tanggapan-tanggapan) informan. Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini merupakan pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pandangan responden. Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilkukan dengan ustadz ustadzah, kepala tpq, santri, dan wali santri di TPQ Darussalam Subah.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Rochati Wiriatmadja, Metode Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 117

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...., hlm. 319

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi atau data yang bisa dituangkan lewat gambar, tulisan atau catatan serta arsip-arsip yang sesuai dengan fokus penelitan tersebut. <sup>15</sup> Metode dokumentasi juga dapat diartikan upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya atau catatan tidak resmi seperti catatan harian, biografi dan sebagainya. <sup>16</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa: sejarah singkat berdirinya Rumah TPQ Darussalam Subah, letak geografis, tujuan didirikannya TPQ Darussalam Subah, serta keadaan santri dan ustadz.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkn peneliti dalam mengambil kesimpulan. <sup>17</sup> Menurut Miles, Huberman dan Saldana analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu: sebagai berikut:

# a. Kondensasi Data

Kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Izzatul Isnaini, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital (Studi Di SMP Negeri 8 Yogyakarta)", Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 22

 <sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Izzatul Isnaini, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital....., hlm. 23
 <sup>17</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan
 R & D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329.

lapangan, transkrip, wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan pada penelitian.<sup>18</sup>

Pada proses menyeleksi data dilakukan dengan cara menetukan dimensidimensi yang lebih penting. Seluruh informasi tersebut kemudian dikumpulkan untuk memperkuat penelitian. Proses menfokusing (focusing) yaitu fokus pada tujuan penelitian, sehingga data-data yang dianggap asing yang belum memiliki pola dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus terhadap temuan yang dimaksud.<sup>19</sup>

Pemfokuskan data akan dilakukan pada santri TPQ Darussalam Subah dengan melihat proses pembelajaran al-Qur'an. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap santri maupun pendidiknya.

# b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah kondensasi data adalah penyajian data merupakan cara untuk memudahkan dan memahani apa yang terjadi melalui penyajian data. Maka data itu akan lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data ini dapat dil<mark>akukan</mark> dalam bentuk teks yang bersifat teks naratif. Mendisplay data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang telah dipahami.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> A. Sukmawati, H.M. Basri, Muhammad Akhir, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al-Biruni Jipang Kota Makasar" Jurnal Education And Human Development Journal Vol. 5 No. 1, (Makasar: Unismuh Makasar, 2020), hlm. 95

 $<sup>^{18}</sup>$ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 92

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Manase Halitopo, "Impelementasi Merdeka Belajar Dalam Buku Teks Bahasa Inggris Untuk SMK", Prosiding Seminar Nasional, Yogyakarta 7 Maret 2020, hlm. 56

Penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai implementasi prinsip *total quality management* dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis Qiro'ati.

#### c. Verifikasi

Verifikasi bagi Miles dan Huberman merupakan simpulan dari seluruh kegiatan lengkap. Kesimpulan juga ditinjau selama penelitian. Verifikasi juga dapat diartikan sebagai meninjau catatan lapangan untuk mencapai konsensus atau kesepakatan. Penelitian ini harus divalidasi sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertimbangkan dengan benar.<sup>21</sup>

Verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi prinsip TQM dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

# F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secra teratur dan

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...., hlm. 92

sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

# A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran. Penjelasan dan contoh format untuk bagian-bagian tersebut sama dengan penjelasan dan contoh format pada bagian panduan penyusunan skripsi penelitian kualitatif.

# B. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif, dapat dilakukan penyesuaian konteks untuk Bab I sampai Bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

# 1. BAB I (Pendahuluan)

Bab ini meliputi 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian dan 6) Sistematika Penulisan. Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif. Kecuali metode penelitian. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang 1) Jenis Penelitian 2) Tempat dan Waktu Penelitian 3) Sumber Data 4) Teknik Pengumpulan Data 5) Teknik Analisis Data.

# 2. BAB II (Landasan Teori)

Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif. Pada bab ini terdiri dari: 1) Deskripsi Teori 2) Penelitian yang relevan 3) Kerangka Berpikir

## 3. BAB III (Hasil Penelitian)

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi:

- a) Gambaran umum atau profil Tempat Penelitian
- b) Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-1)
- c) Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-2)

# 4. BAB IV (Analisis Hasil Penelitian)

Peneliti harus melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Pembahasan ini berupa jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Cara membahas hasil penelitian ada dua, berdasarkan atas fenomena individual atau berdasarkan tematik kategorisasi. peneliti wajib memaparkan alur dinamika psikologis berdasarkan hasil penelitian. Analisis hasil penelitian dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi:

- a) Analisis Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-1)
- b) Analisis Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-2)
- c) BAB V (Kesimpulan dan Saran)
- 5. Bab V ini terdiri dari dua sub bab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

# a. Kesimpulan

Dalam sub bab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian. Kesimpulan bukanlah ringkasan dari pembahasan, melainkan jawaban dari masalah yang dikemukakan, sehingga isi kesimpulan tidak boleh keluar dari rumusan masalah yang dikemukakan

#### b. Saran

Setelah hasil penelitian disimpulkan, peneliti juga harus mampu memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan penelitian. Saran tersebut berupa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pihak yang terkait dengan penelitian, dan masyarakat secara umum.

# 6. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Penjelasan tentang daftar pustaka dalam skripsi sama dengan penjelasan di bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif, sedangkan lampiran dalam skripsi kualitatif minimal terdiri atas:

- 1. Daftar riwayat hidup
- 2. Surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi),
- 3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi)
- 4. Panduan wawancara/observasi
- 5. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi
- 6. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian
- 7. Dokumentasi yang relevan.

# BAB V PENUTUP

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

 Proses Perencanaan Prinsip TQM Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang

Total Quality Management di TPQ Darussalam bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan fokus pada kepuasan pelanggan, yaitu santri dan wali murid. Langkahlangkah TQM melibatkan kerjasama dan komitmen antara semua pihak TPQ, termasuk kepala TPQ, ustadz, ustadzah, dan wali murid. Metode pembelajaran berbasis qiro'ati diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pentingnya perbaikan berkelanjutan juga selalu ditekankan, dengan kepemimpinan demokratis yang mendorong partisipasi semua anggota TPQ. Kepuasan pelanggan di TPQ Darussalam menjadi fokus utama dalam mencapai tujuan lembaga untuk menghasilkan output berkualitas.

2. Implementasi Prinsip TQM Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang. TPQ Darussalam menerapkan TQM dengan fokus pada pembelajaran berbasis qiro'ati untuk mencapai kualitas optimal. Mereka memiliki program-program harian, mingguan, dan tahunan yang diarahkan untuk membentuk jiwa Qur'ani pada santri. Selain itu, kepala TPQ dan komite secara aktif terlibat dalam memastikan kondisi sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas.

 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Implementasi Prinsip TQM Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Qira'ati di TPQ Darussalam Subah Batang

Dalam proses manajemen TPQ Darussalam, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan TQM untuk meningkatkan mutu pembelajaran berbasis qiro'ati. Faktor pendukung meliputi: 1.)sistem pembelajaran yang terstruktur; 2.) sarana dan prasarana yang memadai; 3.) serta lulusan yang berkualitas. Sementara itu, faktor penghambat 1.) kurangnya dukungan dari lingkungan eksternal; 2.) program kegiatan yang padat. Diperlukan bimbingan dan dukungan baik dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar untuk mengatasi hambatan tersebut, dengan harapan mencapai perbaikan, perkembangan, dan pemeliharaan visi, misi, dan tujuan TPQ Darussalam.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

- 1. Kepala TPQ dan ustadz ustadzah TPQ darussalam subah batang diharapkan lebih mempertahankan dan memaksimalkan apa yang telah diraih terkait implementasi total quality management atau manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis qiro'ati di TPQ darussalam agar kedepannya lebih terfokus dengan apa yang menjadi tujuan lembaga.
- 2. Ustadz dan ustadzah hendaknya lebih memperhatikan dan membimbing santri dan santriwati, supaya mereka tidak ada kesulitan dalam belajar dan menghafal sesuai target yang ditentukan.

- 3. Pihak TPQ diharapkan dapat menjaga dan juga memperbaiki sarana prasarana TPQ jika terdapat kerusakan agar dapat mendukung pelaksanaan program.
- 4. Kepala TPQ hendaknya lebih memperhatikan terkait program kegiatan yang telah dilaksanakan agar tetap fokus pada visi, misi, dan tujuan TPQ darussalam subah.
- 5. Warga TPQ diharapkan dapat menjaga komitmen dan membangun kerjasama yang baik agar dapat mensukseskan metode qiro'ati dan dapat terciptanya citra positif yang mengacu pada kepercayaan dan tanggapan yang baik dari pelanggan TPQ darussalam subah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muhammad. 2015. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmadi, Abu. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Angga, Saputra Rizki. 2018. "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik di SMK Darul Maghfiroh Sinar Rezeki Jati Agung Lampung Selatan ". (Skripsi) UIN Raden Intan Lampung.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Atmodiwiryo, Soebagio. 2015. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. Manajemen dalam Perspektif Islam. Cilacap: El Bayan.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Sentralisasi Menuju Desentralisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edward Sallis. 2010. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. Yogyakarta: Ircisod.
- Fadhli, Muhammad. 2017. "Man<mark>ajemen</mark> Peningkatan Mutu Pendidikan" *Jurnal* Studi Manajemen Pendidikan.
- Ghafur, Hanief Saha. 2010. *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanun, Farida. 2020. "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung". (*Jurnal Penelitian*) Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Vol 14 No 3
- Koswara, Deni. 2011. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

- Maimun, Agus, dan Agus Zaenul FitriFitri. 2016. *Madrasah Unggulan, Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif.* Malang: UIN Maliki Press.
- Majidah Qurrota A'yun, Nur. 2020. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius di SD Brawijaya Smart School Malang". (Skripsi) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maryani, Listya. \_\_\_\_\_\_. Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca AlQur"an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.(skripsi)
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Partanto, Pius & Dahlan Albari. 2001. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arloka.
- Prabowo, Sugeng Listyo. 2008. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: di Perguruan Tinggi. Malang: UIN Malang Press.
- Rahmawati, Anis. 2017. "Implementasi Total Quality Management dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto" (Skripsi) IAIN Purwokerto.
- Rochanah. \_\_\_\_\_. Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Metdoe Qirati.
- Rohiat. 2012. Manajemen Sekolah. Bandung: Refika Aditama.
- Rusmawati, Yuni. Luluk Nur Azizah, dan Evi Fitrotun Najjah. 2021. *Total Quality Management*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Salim, Peter. 1987. *The Contemporary English Indonesian Dictionary*. Jakarta:Modrn English Press.

- Sallis, Edward. 2006. Total Quality Management in Education terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrur Rozi. Yogjakarta: IRCiSoD.
- Suduiro, Darno Edi. 2003. *Kiat Menyusun Penelitian*. Surabaya: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R & D.* Bandung:Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutrisno. 2008. *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Suwito. 2015. *Manajemen Mutu Pesantren*. Sleman Yogyakarta: Deepublish.
- Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto. 2016. *Public Relations*. Yogyakarta: Andi.
- Suyitno. 2016. "Peningkatan Sumberdaya Manusia Melalui Penerapan Total Quality Management" *Jurnal* Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis.
- Tampubolon, Daulat P. 2001. Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tjiptono, Fandy, dan Anastasia Diana. 1019. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Torang, Syamsir. 2013. Organisasi & Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori Praktek Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Veithzal, Rivai. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wajih, Ahmad Alwafa. \_\_\_\_\_. Maqalah Qiroati. Korcab Gersik.

Yusmina, Era. Murniati AR, dan Niswanto. 2020. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Kinerja Sekolah Pada SMK Negeri 1 Banda Aceh". (*Jurnal Penelitian*) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Vol 4, No. 2

Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf, Musfirotun. 2005. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.





# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

# LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: MAULIDA ANNAFISAH
NIM	: 2120073
Jurusan/Prodi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address	: maulidahanavisa@gmail.com
No. Hp	: 085729842577
	Ingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif  Skripsi   Tesis  Desertasi  Lain-lain ()

IMPLEMENTASI PRINSIP TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BERBASIS QIRO'ATI DI TPQ DARUSSALAM SUBAH BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2024



MAULIDA ANNAFISAH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD